

## ABSTRAK

Implementasi Fisioterapi Dada dalam Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Peneumonia di IGD RSI Unisma. Nimas Ayu Mutiara Dewi (2025) Karya ilmiah Akhir Ners, Program Studi Studi Pendidikan Profesi Ners, Politeknik Kesehatan Malang. Pembimbing Utama Rudi Hamarno, S.Kep., Ns., M.Kep.

Bersihan jalan nafas tidak efektif merupakan ketidakmampuan mengeluarkan sekresi akibat penyempitan jalan nafas oleh sekret atau obstruksi pada jalan napas. Masalah ini sering muncul pada pasien pneumonia, yang merupakan infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru karena adanya penumpukan sputum pada alveoli. Studi ini dilakukan untuk menganalisis masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dengan intervensi fisioterapi dada pada pasien pneumonia di Ruang IGD RSI Unisma. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, menganalisa pemberian tindakan fisioterapi dada pada pasien gawat darurat dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif sebanyak 1 kali dalam rentang waktu 3 jam selama 1 hari. Hasil evaluasi setelah dilakukan fisioterapi dada, pasien dapat batuk efektif, pasien dapat mengeluarkan sputum yang tertahan, suara nafas tambahan ronchi menurun, keluhan sesak berkurang, frekuensi nafas 22x/menit, saturasi oksigen dalam rentang normal 98%. Hal ini menunjukkan efektifitas tindakan fisioterapi dada terhadap bersihan jalan nafas pasien. Diharapkan peran dari tenaga keperawatan untuk selalu menjaga bersihan jalan nafas pasien sehingga mencegah terjadinya penyumbatan jalan nafas.

**Kata Kunci :** Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Fisioterapi Dada, Pneumonia